

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan Asuhan Keperawatan pada subjek asuhan yang mengalami gangguan kebutuhan oksigenasi yaitu pola napas tidak efektif pada pasien CHF dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan:

1. Pengkajian keperawatan

Pengkajian keperawatan didapatkan bahwa subjek asuhan merupakan pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi dengan keluhan utama sesak napas yang diakibatkan oleh gagal jantung akut. Berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa subjek asuhan mengalami tanda-tanda masalah penurunan curah jantung seperti, sesak napas, perubahan tanda-tanda vital, edema, pucat, dan distensi vena jugularis. Hal ini sesuai dengan tanda dan gejala penurunan curah jantung yang terdapat pada buku Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia 2017.

2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan pengkajian penulis merumuskan 3 masalah yang didapatkan pada subjek asuhan yaitu Diagnosa utama yang dapat ditegakkan yaitu, pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas, kedua penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan afterload, kemudian yang ke tiga Intoleransi aktifitas berhubungan dengan tirah baring.

3. Rencana keperawatan

Rencana keperawatan yang penulis susun adalah dari buku (SIKI 2018), dan diberikan rencana keperawatan komperhensif dengan melakukan asuhan keperawatan kepada subyek asuhan.

4. Implementasi

Implementasi yang diterapkan sesuai dengan rencana atau intervensi yang disusun dan diberikan sama kepada subyek asuhan selama tiga hari berturut-

turut. Penulis melakukan tindakan yang telah direncanakan kepada subjek asuhan.

5. Evaluasi

Evaluasi terhadap Tn. P dengan kasus gangguan kebutuhan oksigenasi setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari berturut-turut, didapatkan hasil sebagai berikut:

- a) Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas, dengan hasil evaluasi teratasi sebagian
- b) Penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan preload, dengan hasil evaluasi teratasi.
- c) Intoleransi aktivitas berhubungan dengan tirah baring, dengan hasil evaluasi teratasi.

Kriteria hasil untuk pasien dengan CHF tergantung pada diagnosa keperawatan, untuk hal ini diagnosa asuhan keperawatan utama yang ditegakkan yaitu pola napas tidak efektif dengan kriteria hasil ditentukan berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) Edisi 1 Cetak II.

B. Saran

Dengan adanya uraian diatas maka penulis memberikan saran Bagi Prodi Keperawatan Tanjungkarang, Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Lampung dan Bagi Penulis sebagai berikut:

1. Bagi Prodi D3 Keperawatan Tanjungkarang

Diharapkan institusi dapat menyediakan informasi dan referensi yang lengkap dan terbaru dipergustakaan khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan medical bedah khususnya penyakit *congestive heart failure* (CHF) dengan gangguan oksigenasi yang lebih lengkap dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

2. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Lampung

Diharapkan dirumah sakit dapat meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan secara komprehensif pada klien kasus *congestive heart failure* (CHF), terutama kerjasama dengan semua tenaga kesehatan dalam hal edukasi

untuk pasien serta keluarga mengenai pola hidup dan pola kebiasaan yang sehat

- a. Pada tahap pengkajian diharapkan dapat dilakukan dengan maksimal seperti *head to toe* agar tidak terjadi kesenjangan data subjektif maupun objektif
 - b. Pada tahap perumusan diagnosa diharapkan dapat lebih memprioritaskan masalah sesuai dengan tanda dan gejala pasien
 - c. Pada tahap intervensi diharapkan merencanakan tindakan sesuai dengan pedoman yang berlaku seperti SLKI, SIKI
 - d. Pada tahap implementasi diharapkan melakukan tindakan sesuai SOP yang berlaku dan terstruktur dengan baik agar dapat memaksimalkan penyembuhan terhadap pasien
 - e. Pada tahap evaluasi diharapkan bisa maksimal dalam mengukur keberhasilan dari tindakan yang sudah dilakukan demi memenuhi kebutuhan pasien sesuai dengan SLKI .
3. Bagi Penulis Selanjutnya

Laporan tugas akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pengkajian keperawatan dan menentukan rencana keperawatan pada klien, untuk itu diharapkan penulis lebih banyak belajar dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan pada kasus *congestive heart failure* (CHF). Bagi penulis selanjutnya hasil pengumpulan data ini dapat dipergunakan untuk mendalami lagi tentang asuhan keperawatan mengenai kasus *congestive heart failure* (CHF), diharapkan dapat melengkapi yang belum dibahas dalam laporan tugas akhir ini dan dapat menambah wawasan baru bagi pembaca.